Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 25467-25471

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM PKK DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA BANDAR KHALIPAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Elsya Marika[1], Riny Viri Insy Sinaga[2], Zulaili[3]

[1,2,3]Universitas Alwashliyah Medan

Corresponding Author Riny Viri Insy Sinaga, E-Mail: riny30vinsi@gmail.com

Published: Mei , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Program PKK merupakan inisiatif nasional yang berfokus pada pemberdayaan perempuan dan penguatan peran keluarga melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan keterampilan, pendidikan nonformal, penyuluhan kesehatan, dan pengembangan usaha ekonomi produktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari 26 kader PKK yang tersebar di 17 dusun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar program PKK telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam aspek ekonomi, pendidikan, dan kesehatan keluarga. Beberapa program seperti pendidikan anak usia dini, pelatihan keterampilan, kegiatan keagamaan, serta pemberdayaan usaha kecil dan rumah tangga terbukti mendorong partisipasi aktif masyarakat. Namun, masih terdapat tantangan dalam hal keterbatasan pendanaan, minimnya pembentukan koperasi, dan kurangnya intensitas pelatihan kewirausahaan. Oleh karena itu, penguatan strategi program, dukungan regulasi pemerintah, serta pendekatan berbasis koperasi syariah diusulkan sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas jangka panjang. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam perumusan kebijakan pemberdayaan berbasis komunitas di wilayah pedesaan.

Keywords: Efektivitas, Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Desa Bandar Khalipah

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pembangunan kesejahteraan keluarga merupakan bagian integral dari upaya menciptakan masyarakat yang sejahtera dan berdaya saing. Keluarga, sebagai unit terkecil dalam masyarakat, memiliki peran penting dalam membentuk individu yang produktif, sehat, dan mandiri. Dalam rangka mendorong pemberdayaan keluarga, pemerintah Indonesia menginisiasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai gerakan nasional yang berbasis pada pemberdayaan perempuan dan penguatan peran keluarga.

Program PKK dirancang untuk mendukung keluarga dalam berbagai aspek, mulai dari peningkatan kesejahteraan ekonomi, pendidikan, kesehatan, hingga kesadaran lingkungan. Desa Bandar Khalipah, yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, termasuk salah satu wilayah yang mengimplementasikan program ini. Dalam beberapa tahun terakhir, program ini telah melaksanakan berbagai kegiatan seperti pelatihan keterampilan bagi ibu rumah tangga, penyuluhan kesehatan, serta pendampingan ekonomi produktif. Namun, tantangan nyata di lapangan menunjukkan bahwa beberapa keluarga di desa ini masih menghadapi kesulitan dalam meningkatkan taraf hidup mereka.

Rendahnya tingkat pendidikan, terbatasnya akses terhadap pelayanan kesehatan, dan ketergantungan pada sektor ekonomi informal menjadi beberapa faktor yang memengaruhi kesejahteraan keluarga di Desa Bandar Khalipah. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana efektivitas Program PKK dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Apakah program ini mampu memberdayakan keluarga secara optimal? Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program ini? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi dasar utama untuk dilakukan kajian yang lebih mendalam.

Penelitian ini sangat relevan untuk memberikan gambaran konkret mengenai implementasi Program PKK di Desa Bandar Khalipah. Dengan menganalisis efektivitas program ini, dapat diidentifikasi berbagai aspek yang memerlukan perhatian lebih dari pihak-pihak terkait, seperti pemerintah desa, kader PKK, dan komunitas lokal. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar bagi perbaikan strategi pelaksanaan Program PKK, sehingga tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan keluarga, dapat tercapai secara maksimal. Lebih jauh lagi, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan model pemberdayaan keluarga yang dapat diterapkan di daerah lain dengan kondisi serupa. Pendekatan yang berfokus pada identifikasi masalah, analisis mendalam, dan rekomendasi berbasis data dapat menjadi langkah awal yang signifikan dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Untuk itu penulis tertarik meneliti hal tersebut dengan judul: **ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM PKK DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA BANDAR KHALIPAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN.**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan *(field research)* dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami objek dalam konteks alaminya serta menafsirkan fenomena berdasarkan makna yang diberikan oleh manusia, khususnya peneliti. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu berusaha menguraikan secara rinci siapa saja yang terlibat dalam suatu aktivitas, apa yang mereka lakukan, kapan dan di mana kegiatan tersebut berlangsung, serta bagaimana prosesnya dilakukan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara akurat karakteristik individu, situasi, dan gejala yang muncul dalam kelompok tertentu. Dalam penyajian masalah, peneliti berupaya menyampaikan kondisi lapangan melalui uraian yang mencerminkan realitas yang diamati. Populasi dalam penelitian ini adalah terdiri dari anggota masyarakat yang telah mengikuti program pemberdayaan selama dua tahun terakhir di Desa Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan. Populasi tersebut mencakup 26 kader PKK yang tersebar di 17 dusun di wilayah desa tersebut.

Dalam rangka memperoleh data dan informasi yang diperlukan, peneliti membutuhkan informan, yaitu individu yang diwawancarai dan dimintai keterangan guna mendukung proses penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari warga yang telah mengikuti pelatihan atau pembinaan melalui program pemberdayaan kesejahteraan keluarga yang dilaksanakan di Desa Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan. Mereka meliputi Kepala Desa, Ketua PKK beserta para kadernya, para Kepala Dusun, serta tokoh masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap pelaksanaan program PKK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Bandar Khalipah adalah sebuah desa di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa Bandar Khalipah yang memiliki 11.864 kepala keluarga menjadi desa pemukiman terpadat di Provinsi Sumatera Utara. Desa Bandar Khalipah Terbagi Menjadi 17 dusun dan 143 RT.

Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan yang dalam catatan sejarah didirikan oleh Tokoh Melayu Deli yaitu Datok Laila Asry, dulunya bernama Kampung Bandar Chalifah yang merupakan kampung tempat berkumpulnya para pemimpin perjuangan di Sumatera. Pada tahun 1954 oleh Pemerintah Republik Indonesia diberi penghargaan sebagai Kampoeng Pahlawan sehingga sampai saat ini Makam Pahlawan yang berada di Dusun-III Kamboja Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan sebagai tempat Upacara Renungan Suci karena di makam tersebut masih ada 3 tiga makam pahlawan lagi yang telah gugur sebagai kesuma bangsa dan sejak tahun 1948 sampai

dengan tahun 1961. Desa Bandar Khalipah dipimpin oleh seorang Kepala Kampung, mulai tahun 1961 sampai saat ini barulah Desa Bandar Khalipah.

Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan memiliki 32 Masjid, 6 Musholla, 2 Gereja, 21 TK/PAUD, 6 SD, 2 Pesantren Dan Madrasah, 2 SLTP (SD Negeri No 107399 Bandar Khalipah, SD Negeri No 107400 Bandar Khalipah, SD Swasta Islam Terpadu An-Nisa, SD-SMP Al-mukmin, SDIT Nur Athifah, MIS Al-Muhajirin, MTS Manunggal), 1 Puskesmas dan 564 Gang Tersebar Di Desa Bandar Khalipah.

Desa Bandar Khalipah Memiliki luas wilayah sebanyak 426 Hektare. Secara geografis Desa Bandar Khalipah terletak pada 3⁰61 Lintang Utara dan 98⁰75 Bujur Timur. Berbatasan dengan Bandar Setia di utara, Bandar Klippa di timur, Tembung di selatan dan Medan Estate di barat. Desa Bandar Khalipah Terbentuk Pada Tahun 1945. Yang di pimpin oleh kepala kampung Dari Tahun 1945 Hingga 1956. Desa Bandar Khalipah ini lebih dikenal dengan Nama Kampung khalipah.

Program ini berhasil diimplementasikan secara efektif di seluruh lingkungan Desa Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan. Keberhasilan tersebut tercermin dari suasana yang harmonis antar pemeluk agama di wilayah tersebut. Menurut keterangan Bapak Mukhtar Ali, keragaman agama seperti Islam, Nasrani, Buddha, dan Hindu berlangsung dalam suasana saling menghormati dan penuh kesantunan. Selain itu, kegiatan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, serta simulasi terpadu dalam Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) menjadi salah satu strategi untuk membentuk karakter bangsa yang memiliki mental dan perilaku berbudaya, melalui internalisasi nilai-nilai Pancasila, rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, keyakinan terhadap kebenaran Pancasila, serta kesiapan berkorban demi kepentingan bangsa dan negara, dengan dibekali kemampuan dasar bela negara.

Untuk mendukung pengembangan program di tengah masyarakat, dapat diselenggarakan berbagai kegiatan di Desa Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan, antara lain:

1. Membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya persatuan melalui kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan.
2. Melaksanakan edukasi tentang aspek politik, ekonomi, sosial, dan budaya (POLEKSOSBUD).
3. Menanamkan pemahaman sejak dini kepada anak dan remaja mengenai hak serta kewajiban mereka.
4. Menumbuhkan semangat toleransi di antara pemeluk agama yang berbeda.
5. Mendorong pemahaman bahwa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan keberagaman pulau, suku, ras, dan agama, namun tetap menjunjung tinggi semangat persatuan dan kesatuan.
6. Mempromosikan gerakan Aku Cinta Indonesia, misalnya dengan mendorong penggunaan produk-produk buatan dalam negeri guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Faktor-faktor pendukung keterlaksanaan program PKK di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan antara lain adalah:

1. Aparat Desa Bandar Khalipah, khususnya Kepala Desa, menyampaikan bahwa program PKK memiliki peran penting dalam memajukan masyarakat di wilayahnya. Ia berharap PKK terus aktif berkontribusi dalam pembangunan desa, karena kehadiran PKK setiap tahunnya membawa perubahan positif, baik dalam aspek pembangunan fisik maupun peningkatan spiritual dan kerohanian warga. Kepala Dusun 15 juga menyatakan dukungannya terhadap kegiatan PKK. Menurutnya, program PKK memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat. Berkat ilmu yang diperoleh, warga mampu menciptakan produk-produk bernilai guna dan bernilai jual, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga.
2. Semangat belajar dari para kader PKK tercermin dalam upaya ibu Elvi Sahara, salah satu kader PKK, yang telah memproduksi sabun cuci piring dengan memanfaatkan botol bekas air mineral sebagai kemasan. Ia berharap ke depannya produk tersebut dapat dikemas secara lebih menarik dan profesional agar mampu bersaing dengan produk sabun cuci piring yang sudah ada di pasaran.
3. Ketua PKK Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan, menyampaikan bahwa kesamaan dalam kepribadian dan pandangan hidup berlandaskan Pancasila menjadi fondasi kuat bagi para kader PKK. Hal ini terlihat jelas dari semangat solidaritas yang terjalin di antara kader PKK di Desa Bandar Khalipah.

4. Kepala Dusun 6 mengungkapkan bahwa semangat kebersamaan, solidaritas, dan toleransi antarumat beragama sangat terasa kuat di lingkungan warga. Hal ini tercermin dari kegiatan gotong royong yang rutin dilaksanakan setiap dua minggu sekali, di mana masyarakat menunjukkan antusiasme tinggi dalam berpartisipasi, baik melalui sumbangan tenaga maupun dukungan dana.
5. Ibu Dedek Elisyah Putri, penyuluh keluarga berencana yang bertugas di Kecamatan Percut Sei Tuan, menyampaikan bahwa warga Desa Bandar Khalipah menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah penyuluhan Bina Keluarga Berencana (BKB) yang rutin dilaksanakan setiap bulan, bekerja sama dengan kader PKK untuk menjalankan dan mengembangkan program BKB di desa.

Partisipasi warga dalam pelatihan PKK yang diselenggarakan di kantor desa masih tergolong rendah. Beberapa faktor yang menjadi hambatan antara lain:

1. Keterbatasan waktu dan tenaga dari warga karena kesibukan aktivitas harian, serta minimnya fasilitas pendukung.
2. Kurangnya pemahaman dari para suami mengenai manfaat kegiatan PKK. Kepala Dusun 5 menyoroti adanya anggapan keliru bahwa kegiatan PKK hanya menjadi ajang bergosip, padahal perilaku tersebut bukan bagian dari program PKK melainkan sikap individu.
3. Keterbatasan dana dan rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap efektivitas PKK dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
4. Minimnya minat warga untuk memulai usaha rumahan (home industry) disebabkan oleh pemberdayaan yang belum berjalan intensif dan optimal. Hal ini diperparah oleh keterbatasan sumber daya manusia dalam TP PKK, di mana sebagian pengurus belum memiliki latar pendidikan tinggi sehingga belum mampu mengembangkan program secara kreatif dan berdampak besar.
5. Minimnya dukungan dana dari pihak luar membuat pelaksanaan program tidak berjalan maksimal.
6. Terbatasnya waktu dan tenaga pengurus TP PKK, karena sebagian besar adalah ibu bekerja seperti PNS, wiraswasta, atau karyawan, sehingga sulit menyediakan waktu yang cukup untuk menjalankan program secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis yang telah dilakukan, diperoleh sejumlah temuan sebagai berikut:

1. Beberapa program pokok PKK telah berjalan dengan baik, sementara sebagian lainnya masih belum terlaksana secara optimal.Program PKK memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, terutama dalam aspek ekonomi yang berkaitan dengan kebutuhan sandang dan pangan.Pelatihan PKK mendorong pertumbuhan usaha, terbukti dari kader PKK yang mulai menjalankan produksi sandang secara mandiri.
2. PKK memanfaatkan jalur pendidikan non-formal untuk mendukung program Wajib Belajar, dengan mendorong keluarga agar memberikan pendidikan yang layak bagi anak-anak mereka.Sudah terdapat perencanaan pemberdayaan melalui musyawarah desa, yang mendapat perhatian dari pemerintah kota berupa bantuan alat-alat teknis untuk mendukung pelatihan keterampilan.Program penyuluhan PKK menjadi bentuk kerja sama antara masyarakat dan pemerintah dalam merancang, melaksanakan, serta mengembangkan kegiatan secara berkelanjutan.
3. PKK mendorong masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih, dimulai dari diri sendiri, keluarga, hingga lingkungan sekitar, demi menciptakan kehidupan sosial yang lebih sehat dan harmonis.

REFERENCES

Aina Safitri, 2023. ***Efektivitas Program Pkk Dalam Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar***. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Ayu NF, Hikmah M dan Tri R, 2023. ***Efektifitas Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat Di Kelurahan Kauman Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto***. Jurnal Ilmu Pemerintahan Majapahit Policy, Volume 3 Nomor 2.

Berliana RN, 2024. ***Efektivitas Program Kerja PKK Akademia Dalam Peningkatan Pemberdayaan Anggota Di Kabupaten Ponorogo***. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Diyah Husnawati, 2017. ***Efektivitas Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Ekonomi Keluarga (Study Kasus Di Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah)***. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Metro.

Ghuzmi RZ dan Jauhar Arifin, 2021. E***fektivitas Program Pkk Dalam Pemberdaaan Wanita Di Desa Barimbun Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong (Study Kasus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga)***. JAPB : Volume 4 Nomor 2. ISSN : 2723-0937

Hena Herlina, 2019. ***Fungsi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Maasawah Kecamatan CimerakKabupaten Pangandaran***. Jurnal Moderat, Volume 5, Nomor 2. ISSN: 2442-3777

Jenoardi, Fanly dan Stefanus, 2022. ***Efektivitas Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Taloarane Kecamatan Manganitu Kabupaten Kepulauan Sangihe***. Jurnal Governance. Vol.2, No. 1, 2022. ISSN: 2088-2815

Muhammad Anshar, 2017. ***Analisis Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Warga Di Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan***. Tesis. Pascasarjana. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Rerry Putry A, 2021. E***fektivitas Pelaksanaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara***. Publik A, Jurnal Ilmu Administrasi Publik.

Sari, Y., Insy Sinaga, R. V. ., & Rahimah, E. (2024). ***Pengaruh Efektivitas dan Akuntabilitas Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Sei Bamban Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai***. *Jurnal ILMAN (Jurnal Ilmu Manajemen)*, *12*(1), 57-63.

Sonia, Insy Sinaga, R. V. ., & Evida Rahimah. (2024). ***Peran Dan Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Bogak Bestari Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bogak Besar Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai***. *Jurnal ILMAN (Jurnal Ilmu Manajemen)*, *12*(3), 70-79.

Walia A, Munawarah dan Saidah H, 2024. E***fektivitas Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Kembang Kuning Dan Kota Raden Hilir)***. Jurnal MSDM. Vol. 1 No. 3. ISSN: 3063-4857